

**PENGARUH KECAKAPAN IMAJINASI LISAN TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV DI MIS AL-ISLAM
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



IZZATI RAMADHANI HERRY
NIM: 2111240004

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2025**

**PENGARUH KECAKAPAN IMAJINASI LISAN
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV DI MIS
AL-ISLAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah*



Oleh :

IZZATI RAMADHANI HERRY

NIM: 2111240004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzati Ramadhani Herry
Nim : 2111240004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu ”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Mei 2025

Yang Menyatakan,



Izzati Ramadhani Herry

NIM. 2111240004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Izzati Ramadhani Herry. NIM. 2111240004** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 21 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd

NIP. 197509252001121004

Sekretaris

Nurhikmah, M.Pd

NIP. 198709192019032004

Penguji I

Dr. Asniti Karni, M.Pd., Kons

NIP. 196404201999031004

Penguji II

Fera Zasrianita, M.Pd

NIP. 197902172009122023

Bengkulu, Juni 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. H. Mus Mulyadi, M. Pd

NIP. 1970051420000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II Menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : **Izzati Ramadhani Herry**

NIM : **2111240004**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu”**, ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi.

Bengkulu, Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 1985042920115031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu

Nama : Izzati Ramadhani Herry

NIM : 2111240004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Disetujui oleh:

Bengkulu, Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 1985042920115031007

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Arsyati, M.Ag

NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171(51172

Website www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i **Izzati Ramadhani Herry**

NIM : 2111240004

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i:

Nama : Izzati Ramadhani Herry

NIM : 2111240004

Judul : Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota
Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Iwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004


Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 1985042920115031007

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti)
kamu berbuat baik kepada dirimu sendiri”

(QS. A-Isra': 7)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
tetap bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al- Insyirah: 6-7)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut
diremehkan.

Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan
selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan
waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah
secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Terkhusus yang tercinta dan terkasih kedua orang tuaku Ayahanda Herry st. Makmur dan Ibunda Susilawati, S.P., S.Pd., Gr. Yang telah membesarkan, mendidik, dan yang tiada hentinya selalu melangitkan doa baiknya dan dukungannya dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya.
- ❖ Adek-adekku yang tersayang Afdhal Habibie Herry dan Muhammad Ibnul Akhtar Herry yang telah selalu memberikan dukungan dan do'a di dalam proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besarku khususnya om Sukardi Antoni, A.Md. st. Mudo dan ante Elmiati yang selalu memberi semangat motivasi, do'a serta memberikan dukungan untuk melakukan yang terbaik.
- ❖ Kepada Pembimbing Skripsi bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, semangat dan motivasi penuh untuk kebaikan penyusunan skripsi ini.
- ❖ Sahabat seperjuanganku Putri, Fifin, Dian, Dini, Aisyah, Yuliana, Zulfadilla, Melisa, Nabila, Insani, Dhila, Najah yang senantiasa memberikan support, mendukung, dan

memberikan semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan studiku.

- ❖ Terima kasih PGMI Angkatan 2021, khususnya kelas A atas perjuangan bersama dan saling mendukung.
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menempahku.
- ❖ Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.



ABSTRAK

Izzati Ramadhani Herry, NIM : 2111240004, Skripsi “**Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu**” Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Tadris. UINFAS Bengkulu. Pembimbing : I. Dr. Irwan Satria, M.Pd. Pembimbing II. Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra-eksperimen (*Pre-experimental*). Dengan populasi peserta didik kelas IVA MIS Al-Islam Kota Bengkulu sebanyak 26 orang peserta didik dan peserta didik kelas IVB MIS Al-Islam Kota Bengkulu sebanyak 21 orang peserta didik. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu. Secara parsial tidak ada pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar ($t_{hitung} 1,458 < t_{tabel} 2,015$) sedangkan kecakapan lisan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar ($t_{hitung} 6,874 > t_{tabel} 2,015$). Secara signifikan Uji F secara bersamaan antara kecakapan imajinasi dan lisan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu yang terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar $24,353 \geq F_{tabel} (3,209)$ serta angka signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu berpengaruh sebesar 52,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Implikasi dari penelitian Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu. diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kecakapan Imajinasi, Lisan, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu”** tepat pada waktunya, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 UINFAS di Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberikan dorongan keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

3. Ibu Dr. Azizah Aryati, M.Ag. dan Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu dan selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi yang telah sabar dan ikut berpartisipasi serta memberikan arahan, masukan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd. selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi yang telah sabar dan ikut berpartisipasi serta memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
7. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Bengkulu, Juni 2025

Penulis

IZZATI RAMADHANI HERRY
NIM 2111240004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
NOTA PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Pengertian Pengaruh.....	13
2. Pengertian Kecakapan Imajinasi dan Kecakapan Lisan.....	14

a. Pengertian kecakapan	14
b. Pengertian imajinasi.....	17
c. Fungsi imajinasi dalam bahasa	18
d. Pengertian lisan	27
e. Tujuan kecakapan lisan	27
3. Hasil Belajar.....	34
a. Pengertian hasil belajar	34
b. Macam-macam hasil belajar	37
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	38
a. Pengertian pembelajaran bahasa Indonesia	38
b. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia SD	41
c. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia SD	43
B. Penelitian Yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	57
D. Hipotesis	59
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	62
C. Desain Penelitian.....	62
D. Populasi dan Sampel	65
E. Definisi Operasional Variabel	68
F. Teknik Pengumpulan Data	71

G. Instrumen Penelitian	74
H. Teknik Analisis Data	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	
A. Deskripsi Data.....	87
1. Profil Sekolah	87
2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	87
3. Keadaan Guru Sekolah	90
4. Sarana Prasarana Sekolah	94
B. Analisi Data	96
1. Variabel Kecakapan Imajinasi.....	98
2. Variabel Hasil Lisan.....	99
3. Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia	102
C. Pembahasan Hasil Penelitian	118
D. Keterbatasan Penulisan	124
BAB V PENUTUP	125
A. Simpulan.....	125
B. Implikasi	126
C. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	55
Table 3.1	Data Jumlah peserta didik kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu	66
Table 3.2	Tabel hasil uji validitas Instrumen Angket kecakapan	76
Tabel 3.3	Hasil Uji Reabilitias Angket Kecakapan Imajinasi	79
Tabel 4.1	Data Guru ASN MIS Al-Islam Kota Bengkulu	90
Tabel 4.2	Data Guru tetap Yayasan MIS Al-Islam Kota Bengkulu	92
Tabel 4.3	Data Guru Staf,T.U, Keamanan dan Kebersihan MIS Al- Islam Kota Bengkulu	93
Tabel 4.4	Jumlah Siswa MIS Al-Islam Kota Bengkulu	94
Tabel 4.5	Data Sarana Prasana di MIS AL-Islam Kota Bengkulu	95
Tabel 4.6	Data Hasil Pengisian Angket Kecakapan Imajinasi	96
Tabel 4.7	Nilai Hasil Lisan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu	99
Tabel 4.8	Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu	102

Table 4.9 Hasil Uji Normalitas Data	105
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Kecakapan Imajinasi dan Hasil Belajar	107
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Lisan dan Hasil Belajar.....	108
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	110
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda.....	111
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)	114
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F).....	116
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Kerangka Berpikir	58
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada. Namun hal ini merupakan fenomena bahwa proses pendidikan sejak dahulu kalau sudah ada, karena begitu sederhananya proses pendidikan pada zaman dahulu tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan itu adalah proses pendidikan.

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi “*paedagogie*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.

Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan

diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.

Pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga dan masyarakat secara terpadu dengan berbagai institusi yang memang diadakan dengan sengaja untuk mengembangkan fungsi pendidikan (Yudin, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat nya.

Abdurrahman Saleh Abdullah menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru ke arah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan nya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rahmat & Abdillah, 2019).

Bahasa Indonesia, dalam ranah ini sangat diperlukan karena melalui lisan (berbicara) inilah apa-apa saja yang sudah dan belum siswa pahami dapat terungkap kepada pengajar (guru). Apabila siswa mengalami kesulitan menyampaikan yang mereka sudah dan belum ketahui tentunya guru juga akan sulit menyelesaikan permasalahan atau kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Belajar yang benar seharusnya menjadi budaya di Indonesia ialah belajar untuk mengetahui (*learning how to now*), belajar untuk belajar (*learning how to learn*), belajar untuk mengerjakan sesuatu (*learning how to do*), belajar

untuk hidup bersama (*learning how to live together*), dan belajar untuk kemajuan hidup (*learning how to be*).

Kecakapan adalah kemampuan fisik, taktis, dan teknis perseorangan dari kesatuan untuk melakukan tugas atau misi. Dalam arti lain, kecakapan adalah kemampuan atau kepandaian dalam mengerjakan sesuatu. Kecakapan hidup adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain, dan masyarakat atau lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan mengambil keputusan, pemecahan masalah, berfikir kritis, berfikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi, dan mengatasi stres.

Kata lisan tersusun dari tiga huruf yaitu *lam*, *sin*, dan *nun* yang memiliki makna dasar yakni panjang dan agak lembut. Dalam lisan alarabi, lisan di maknai sebagai jarihat al-kalam, yaitu sebagian dari anggota badan yang dapat mengeluarkan perkataan. Sedangkan kata lisan bentuk jamaknya adalah alsun dan alsinah. Perbedaan bentuk jamak

tersebut di kemukakan oleh Samin Halabi (penulis buku kosa kata Al-Qur'an) Umdat al-Huffaz fi Tafsir.

Dalam dunia akademik, kata lisan sering kali di pahami hanya secara denotatif sebagai lidah atau konotatif sebagai bahasa lisan dan tidak memahami dengan cermat bahwa sejatinya terdapat berbagai macam makna yang terkandung pada kata lisan. Apalagi Al-Quran memakai kata lisan di gunakan untuk menggambarkan dirinya sebagai bentuk fenomena linguistik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa lisan merupakan sebagian anggota badan yang berada dalam mulut yang memiliki fungsi untuk alat mengecap dan berbicara. Sehingga seseorang dapat berkata dengan baik dan jelas agar memudahkan pemahaman bagi pendengarnya, serta juga bisa di sebut sebagai lisan yang fasih.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan awal guru memberikan pembelajaran di dalam kelas yaitu tentang materi sebuah kisah. Setelah guru menceritakan sebuah kisah atau cerita dongeng tersebut, guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka dari

pemikiran mereka masing-masing pada cerita dongeng yang telah didengarkan, tetapi banyak siswa yang pasif dan tidak berani untuk mengutarakan jawabannya, disana terlihat bagaimana siswa belum dapat berimajinasi bagaimana cara mengembangkan yang guru ceritakan tentang kisah tersebut. Seharusnya siswa dapat menjawab dan mengimajinasikan kisah tersebut sehingga siswa dapat aktif dikelas.

Berdasarkan observasi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu bahwa hal tersebut juga senada dengan keadaan tersebut di MIS Al-Islam Kota Bengkulu ini terkadang juga terjadi kerumitan, ketika dijelaskan siswa paham namun saat pengerjaan soal masih ada beberapa yang terkadang kurang dari batas nilai minimum.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecakapan imajinasi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk dapat merespon ataupun memberikan tanggapan terhadap sesuatu yang baik berupa yang disadari atau tidak melalui pemikiran mereka sendiri.

Melalui imajinasi atau angan-angan siswa dapat membayangkan suatu hal kejadian kemudian siswa menyampaikan apa yang menjadi imajinasi mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat tentang cerita dan unsur-unsur dongeng untuk memancing imajinasi mereka melalui pemikirannya masing-masing.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memberikan jawaban secara lisan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh gurunya dalam bentuk lisan juga.

3. Siswa yang ada di dalam kelas yang aktif hanya sebagian yakni pada bagian depan, yang bagian belakang tidak terlalu fokus terhadap apa yang disampaikan gurunya, sehingga dalam penyampaian materi secara lisan oleh siswa cenderung rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mata pelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah Bahasa Indonesia dengan materi unsur-unsur cerita dongeng.
2. Penelitian ini difokuskan pada siswa-siswi kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan

Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut : Apakah Terdapat Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

- a. Untuk mengetahui kegunaannya sebagai bahan rujukan ilmiah tentang Pengaruh kecakapan imajinasi lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui kegunaannya sebagai salah satu sumber pustaka di Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

2. Secara Teoritis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis secara mendalam mengenai Pengaruh kecakapan imajinasi lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

b. Bagi Siswa

Sebagai pemicu dalam meningkatkan semangat belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Untuk mampu memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan efektivitas belajar di sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga citra sekolah dimasyarakat lebih baik.

d. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca secara lebih baik lagi mengenai Pengaruh

kecakapan imajinasi lisan terhadap hasil belajar
bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIS Al-Islam
Kota Bengkulu.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa saja yang ada di sekitarnya.

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu

sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkan.

2. Pengertian Kecakapan Imajinasi dan Kecakapan Lisan

a. Pengertian Kecakapan

Salah satu upaya penting yang harus dilakukan dalam peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan orientasi tujuan pendidikan, yaitu dengan mengubah tujuan pembelajaran dari orientasi materi pengetahuan semata, menjadi penguasaan kecakapan dan aplikasinya kedalam kehidupan sehari-hari (*life skill*). Oleh karena itu setiap kegiatan pembelajaran harus mampu mengarahkan pada pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) tersebut .

Istilah Kecakapan Hidup (*life skills*) diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi

problem hidup dan penghidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. *life skills* adalah sesuatu yang kontinum dari pengetahuan dan sikap yang penting untuk seseorang agar mendapatkan fungsi yang efektif dan berpengaruh terhadap pengalaman hidup pegawai (Dadang, 2024).

Life skill adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Tiga dimensi tujuan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*) yaitu :

1. Tujuan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan dan pemilikan kecakapan proses atau metode (*methodological objective*).
2. Tujuan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan dan pemilihan konsep dasar keilmuan (*content objective*), atau pemilihan materi esensial yang terdiri dari konsep-konsep kunci dan prinsip-prinsip utama.
3. Tujuan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kecakapan menerapkan konsep dasar dalam kehidupan sehari-hari (Suriswo, 2023).

Kecakapan hidup (*life skill*) dapat dipilah menjadi empat jenis, yaitu :

- a. Kecakapan personal (*personal skill*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*).

Kecakapan mengenal diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikan sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

b. Kecakapan sosial (*social skill*).

Kecakapan sosial atau kecakapan interpersonal (*interpersonal skills*) mencakup antara lain kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skills*), dan kecakapan bekerjasama (*collaboration skills*). Empati, sikap penuh pengetahuan dan seni komunikasi dua arah, perlu ditekankan karena yang dimaksud berkomunikasi disini

bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi isi dan sampainya pesan disertai dengan kesan yang baik menumbuhkan hubungan harmonis.

c. Kecakapan akademik (*academic skill*).

Kecakapan akademik yang sering kali juga disebut kemampuan berfikir ilmiah yang pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berfikir rasional. Jika kecakapan berfikir rasional masih bersifat umum, kecakapan akademik lebih menjurus kepada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan. Kecakapan akademik mencakup antara lain kecakapan melakukan indentifikasi variabel dan menjelaskan hubungannya pada suatu fenomena tertentu, merumuskan hipotesis terhadap suatu rangkaian kejadian, serta merancang dan

melaksanakan penelitian untuk membuktikan suatu gagasan atau keinginan.

d. Kecakapan vokasional (*vocational skill*).

Kecakapan vokasional (*vocational skill*) sering kali disebut dengan kecakapan kejuruan. Artinya, kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat dilingkungan masyarakat (Abd. Hamid Isa, dkk. 2017).

b. Pengertian Imajinasi

Imajinasi merupakan bagian integral dari perangkat kognitif manusia, yang membentuk pendekatan terhadap tantangan, tujuan pribadi, dan pemahaman tentang dunia. Imajinasi juga berfungsi sebagai kanvas mental untuk ide-ide inovatif, yang mendorong manusia untuk melampaui batas-batas konvensional. Imajinasi adalah kemampuan berfikir divergen yang dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya dan

multiperspektif dalam merespon suatu stimulasi. Kemampuan ini sangat berguna mengembangkan imajinasi anak.

Imajinasi merupakan bakat alami yang dimiliki oleh setiap manusia termasuk juga anak sekolah dasar. Sumber awal kemampuan berpikir dan gagasan bermula dari tersusunya pertanyaan. Hal yang terlihat sederhana dari seorang siswa sekolah dasar berupa pertanyaan ini merupakan sebuah permasalahan yang memerlukan jawaban, atau solusi. Setiap anak dengan segenap kemampuan berpikir dan kognitif yang berbeda akan menghasilkan ragam jawaban yang berbeda ketika berhadapan dengan sebuah permasalahan. Setiap anak mempunyai hak yang sama dalam mengemukakan pendapat, karena potensi kreatifitas yang berbeda (Mia,dkk. 2023).

Imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar

(lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang secara umum. Imajinasi juga merupakan sebuah kerja akal dalam mengembangkan suatu pemikiran yang lebih luas dari apa yang pernah dilihat, didengar, dan dirasakan. Dengan imajinasi, manusia mengembangkan sesuatu dari kesederhanaan menjadi lebih bernilai dalam pikiran (Nur,dkk. 2020).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), imajinasi adalah “khayalan” atau “daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang”.

Imajinasi adalah kemampuan untuk menciptakan gambaran, ide, atau konsep yang tidak ada dalam kenyataan. Pengertian imajinasi menurut para ahli :

Menurut Merriam Webster, imajinasi adalah tindakan atau kekuatan untuk membentuk gambaran mental tentang sesuatu yang tidak ada pada indra atau belum pernah dirasakan seluruhnya dalam kenyataan.

Menurut Steiner, imajinasi adalah sebagai sesuatu yang muncul dari persepsi melalui indra, menyebabkan proses pemikiran yang aktif untuk menciptakan apa yang dia sebut “gambar hidup” di pikiran pengamat.

Janice Beaty, imajinasi adalah kemampuan untuk merespon atau melakukan fantasi yang mereka buat. Kebanyakan anak di bawah usia tujuh tahun banyak melakukan hal tersebut. Pakar spesialis anak sekarang ini telah mengetahui bahwa imajinasi merupakan salah satu hal yang efektif untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, bahasa, dan terutama kreatifitas anak.

c. Fungsi Imajinasi Dalam Bahasa

Imajinasi memiliki berbagai fungsi penting dalam bahasa Indonesia. Berikut beberapa fungsi utama imajinasi:

1. Kreativitas : Imajinasi memungkinkan seseorang untuk menciptakan ide-ide baru, baik dalam menulis, berbicara, atau dalam berbagai bentuk ekspresi kreatif lainnya. Misalnya, dalam menulis cerita fiksi, puisi, atau bahkan dalam memecahkan masalah dengan cara yang inovatif.
2. Ekspresi Diri : Melalui imajinasi, seseorang dapat mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan pengalaman pribadi secara kreatif. Ini sering kali ditemukan dalam karya seni, sastra, dan musik, di mana imajinasi membantu untuk menyampaikan pesan yang mungkin sulit diungkapkan secara langsung.

3. Pembuatan Alat Bantu Belajar : Imajinasi juga berperan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Misalnya, menggunakan cerita atau simulasi untuk menjelaskan konsep-konsep kompleks kepada pelajar.

4. Pemecahan Masalah : Dengan imajinasi, seseorang dapat membayangkan berbagai kemungkinan solusi untuk masalah yang dihadapi. Ini membantu dalam merancang strategi, merencanakan langkah-langkah, dan berpikir di luar kebiasaan untuk menemukan solusi yang efektif.

5. Pembangunan Karakter dan Dunia : Dalam sastra dan media, imajinasi digunakan untuk menciptakan karakter-karakter dan dunia yang kaya dan kompleks. Ini memungkinkan pembaca atau penonton untuk terlibat dalam

pengalaman yang tidak dapat ditemukan di dunia nyata.

6. Pengembangan Keterampilan Sosial :

Imajinasi membantu dalam memahami perspektif orang lain dan berempati dengan pengalaman mereka, yang penting dalam interaksi sosial dan komunikasi.

Terhadap kemungkinan generalisasi oleh bahasa, imajinasi melengkapi bahasa dengan prinsip – prinsip diluar analogi dan asosiasi, yakni prinsip “posibilitas-logis”. Daya imajinasi mampu memilah (partikularisasi) dan mencari kemungkinan yang dapat dipertanggung jawabkan. Prinsip imajinasi selanjutnya akan tetap bekerjasama dengan bahasa dan intelek, untuk membentuk suatu pengetahuan yang bersifat ilmiah. Setiap kali suatu pengetahuan tercapai imajinasi akan berada kembali dengan kemampuan posibilitas logisnya, untuk mengarah pada

pengetahuan yang lebih lengkap akan realitas. Pada setiap perumusan atau pembahasan dalam proses tersebut, hanya bahasa yang berimajinasilah yang sanggup memperkaya realitas itu sendiri.

Terhadap tendensi pendefinisian realitas yang juga berakibat terhadap pendefinisian kebenaran, imajinasi berfungsi mengisi bahasa. Bahasa baru hidup dan berarti ketika imajinasi manusia bermain main dalam tiap diskusinya. Suatu definisi akan menjadi realitas yang digambarkannya ketika dibantu oleh imajinasi manusia yang menyertai gerak pemahaman didalamnya. Pengetahuan karena dialog timbal balik antara subjek dan objek, dalam pandangan empirisme dimungkinkan dengan pengalaman subjek terhadap objek sendiri. Akan tetapi, lebih jauh lagi dikatakan bahwa pengetahuan karena “dialog” timbal balik antara subjek dengan objek secara representasional dimungkinkan oleh

imajinasi dan disitulah terletak peran imajinasi dalam mengisi bahasa.

Dengan demikian, imajinasi memainkan peran yang sangat beragam dan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun profesional.

d. Pengertian Lisan

Lisan adalah istilah yang merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan ucapan, kata-kata, atau bahasa yang diucapkan, bukan ditulis. Sederhananya, lisan adalah bentuk komunikasi yang menggunakan suara untuk menyampaikan pesan.

Lisan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia yang berbeda-beda antara satu manusia dengan yang lainnya. Semakin sering digunakan kemampuan tersebut maka semakin bagus pula kecakapan yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Di kamus besar bahasa

Indonesia disebutkan bahwa lisan memiliki arti lain yaitu keterampilan. Keterampilan lisan merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, disamping keterampilan mendengarkan, membaca, dan menulis (Poewadarmita, 2007).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lisan adalah sesuatu yang berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan. Dalam KBBI, lisan adalah lidah, atau dengan mulut (bukan dengan surat).

Ragam bahasa lisan kita harus mampu mengucapkan dan memakai bahasa Indonesia dengan baik serta bertutur kata sopan. Kecakapan lisan merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara langsung.

e. Tujuan Kecakapan Lisan

Pada umumnya tujuan orang berbicara adalah untuk menghibur, menginformasikan,

menstimulasi, meyakinkan, atau menggerakkan pendengarnya. Sejalan dengan tujuan pembicara tersebut dapat pula kita klasifikasikan berbicara menjadi lima jenis, yakni:

a. Berbicara Menghibur

Berbicara menghibur biasanya bersuasana santai, rileks, dan kocak. Namun tidak berarti bahwa berbicara menghibur tidak dapat membawakan pesan. Dalam berbicara menghibur tersebut pembicara berusaha membuat pendengarnya senang, gembira, dan bersukaria.

b. Berbicara Menginformasikan

Berbicara menginformasikan bersuasana serius, tertib, dan hening. Soal pesan merupakan pusat perhatian, baik pembicara maupun pendengar. Dalam berbicara menginformasikan pembicara berusaha berbicara jelas, sistematis, dan tepat isi agar informasi benar- benar terjaga

keakuratannya. Pendengar pun berusaha menangkap informasi yang disampaikan dengan segala kesungguhan.

c. Berbicara Menstimulasikan

Berbicara menstimulasi juga berusaha serius, kadang-kadang terasa kaku. Pembicara berkedudukan lebih tinggi dari pendengarnya. Status tersebut dapat disebabkan oleh wibawa, pengetahuan, pengalaman, jabatan, atau fungsinya yang memang melebihi pendengarnya. Dalam berbicara menstimulasi, pembicara berusaha membangkitkan semangat pendengarnya sehingga pendengar itu bekerja lebih tekun, berbuat lebih baik, bertingkah laku lebih sopan, belajar lebih berkesinambungan. Pembicara biasanya dilandasi oleh rasa kasih sayang, kebutuhan, kemauan, harapan, dan inspirasi pendengar.

d. Berbicara Meyakinkan

Berbicara meyakinkan, sesuai dengan namanya, bertujuan meyakinkan pendengarnya. Jelas suasananya pun bersifat serius, mencekam, dan menegangkan. Melalui keterampilannya pembicara berusaha mengubah sikap pendengarnya dari tidak setuju menjadi setuju, dari tidak simpati menjadi simpati, dari tidak mau membantu menjadi mau membantu. Dalam berbicara meyakinkan itu, pembicara harus melandaskan pembicaraanya kepada argumentasi yang nalar, logis, masuk akal, dan dapat di pertanggung jawabkan dari segala segi.

e. Berbicara Menggerakkan

Berbicara menggerakkan pun menuntut keseriusan baik dari segi pembicara maupun dari segi pendengarnya. Berbicara atau pidato menggerakkan merupakan kelanjutan pidato membangkitkan semangat. Pembicara dalam berbicara menggerakkan haruslah orang yang

berwibawa, tokoh, idola, dan panutan masyarakat (Erwin, 2020).

Tujuan utama berbicara adalah untuk menginformasikan gagasan-gagasan pembicara kepada pendengar. Menentukan tujuan berbicara berarti kegiatan berbicara harus ditempatkan sebagai sarana penyampaian sesuatu kepada orang lain sesuai dengan tujuan yang diharapkan pembicara. Berbicara sebagai salah satu bentuk komunikasi dapat digunakan dalam berbagai tujuan.

Dalam hal ini, tujuan berbicara dikelompokkan ke dalam empat tujuan, yaitu :

a. Tujuan Sosial

Tujuan sosial Manusia sebagai makhluk sosial menjadikan kegiatan berbicara sebagai sarana untuk membangun konsep diri, eksistensi diri, kelangsungan hidup,

memperoleh kebahagiaan, dan menghindari tekanan serta ketegangan.

b. Tujuan Ekspresif

Tujuan Ekspresif Bahasa dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan pembicara kepada orang lain. Ekspresi dalam bentuk bahasa juga dapat berwujud sebagai rasa empati kepada objek yang ada di luar diri pembicara.

c. Tujuan Ritual

Tujuan Ritual Kegiatan ritual sering menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan pesan ritual kepada penganutnya.

d. Tujuan Instrumental

Tujuan Instrumental Dalam tujuan instrumen ini, kegiatan berbicara digunakan sebagai alat untuk memperoleh sesuatu. Sesuatu di sini dapat berupa pekerjaan, jabatan, atau hal-

hal lainnya. Memang kegiatan berbicara merupakan salah satu bentuk komunikasi, tetapi dalam tujuan instrumental kegiatan berbicara tidak tampak kaitan khusus antara pesan yang ada di dalamnya dengan tujuan yang diharapkan dari komunikasi tersebut (Rusli & Alfian, 2021).

Seseorang melakukan kegiatan berbicara selain untuk berkomunikasi juga bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan maksud apa yang dibicarakan dapat diterima oleh lawan bicaranya dengan baik. Adanya hubungan timbal balik secara aktif dalam kegiatan berbicara antara pembicara dengan pendengar akan membentuk kegiatan berkomunikasi menjadi lebih efektif dan efisien (Rohana,dkk. 2022).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Yendri,dkk. 2020). Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan (Arif,dkk. 2023).

Menurut Gagne, menyatakan untuk terjadinya belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi *internal* maupun kondisi *eksternal*. Kondisi *internal* merupakan peningkatan memori siswa sebagai hasil belajar terdahulu. Memori siswa yang terdahulu merupakan komponen kemampuan siswa yang baru dan ditempatkannya bersama-sama. Kondisi *eksternal* meliputi aspek atau benda yang dirancang atau ditata dalam suatu pembelajaran (Bunyamin, 2021).

Terdapat definisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda.

Menurut W. Winkel “hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka”.

Menurut Purwanto “hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Menurut Ghufroon “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf”.

Menurut Uno “hasil belajar adalah pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu”.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Adapun yang menjadi macam-macam hasil belajar di kelompok kan menjadi tiga bagian sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Pada ranah ini hasil belajar peserta didik dilihat dari pengetahuan, pemahaman, sistematis analisis, aplikasi dan evaluasi. Hasil belajar yang dapat diambil atau dapat dilihat dari ranah kognitif ini ialah dengan melakukan tes berupa soal tertulis maupun tidak tertulis untuk mengukur apakah pengetahuan peserta didik bertambah atau tidak setelah mereka mengerjakan soal.

b. Ranah Psikomotor

Ini berkaitan dengan ada tidak nya keterampilan dan kemampuan bertindak yang dimiliki peserta didik. Peserta didik dapat melakukan hal yang terampil saat melakukan

pengamatan pada materi pembelajaran kubus dan dan balok.

c. Ranah Afektif

Pada ranah ini hasil belajar siswa yang dapat dilihat ialah bagaimana bentuk kedisiplinan peserta didik dapat dinilai. Mulai dari mereka mengerjakan atau menyerahkan tugas tepat waktu, selama proses pembelajaran mereka tahu kapan waktunya untuk bertanya, serta rasa keterbukaan dan penerimaan pendapat yang diungkapkan oleh teman-temannya (Nana, 2010).

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Abidin “pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar”. Menurut Kristiantari

“pembelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan”. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.

Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan simbol bagi manusia dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan.

Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Bahasa dalam lingkup yang sangat luas tidak hanya tertuju pada bahasa lisan atau bahasa tertulis (Muhammad Ali, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa

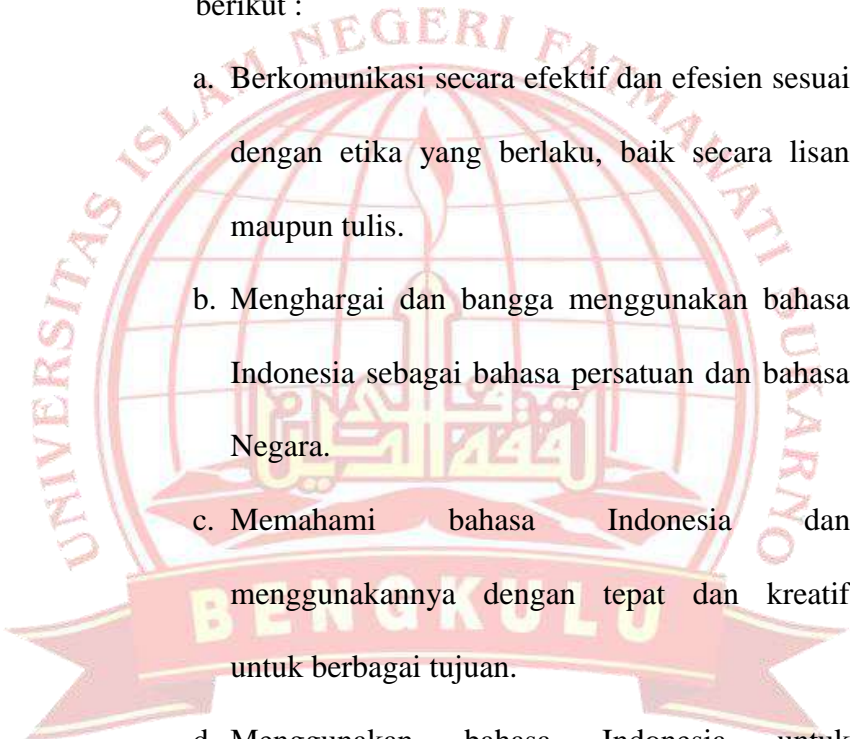
Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang baik, agar meningkatnya kemampuan berbahasa pada siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Proses pembelajaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi bahasa siswa. Guru juga diharapkan mampu memilih bahan ajar yang relevan dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa. Secara umum, mempelajari bahasa sangat bermanfaat untuk perkembangan intelektual, sosial, dan emosional

siswa, serta mendukung pembelajaran mata pelajaran lainnya.

Mata Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 
- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
 - b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
 - c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
 - d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
 - e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi

pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Muhammad Ibnu Mubarak, dkk. 2024).

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia SD

Menurut Cahyani, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di SD mencakup empat aspek, yaitu :

a. Mendengarkan

Mendengarkan atau menyimak, memahami wawasan lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun, dan cerita rakyat.

b. Berbicara

Berbicara menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam kegiatan pengenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, memberi petunjuk dan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, pantun, drama dan puisi.

c. Membaca

Membaca menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami yang berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita dan drama.

d. Menulis

Menulis melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk surat, pengumuman, teks pidato serta berbagai karya

sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti amati, ada beberapa penulisan dan secara langsung dan tidak langsung dijadikan penunjang penulisan proposal ini. Peneliti menemukan beberapa karya tulis yang relevan dengan penelitian ini :

1) Din Adini, Agung, & Tyasmiarni, Jurnal tahun 2020.

Dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD negeri Buluh 2. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Instrumen yang digunakan peneliti dalam studi pendahuluan ini adalah lembar pedoman observasi, sebagai alat untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik analisis

data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Din Adini, Agung, & Tyasmiarni adalah Keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Buluh 2 yang memiliki kategori sangat baik 0 siswa atau sebesar 0 %, kategori baik 3 siswa atau sebesar 13.05 %, kategori cukup baik 8 siswa atau sebesar 34.78 %, kategori kurang baik 12 siswa atau sebesar 52.12 %.

Hasil pengamatan menunjukkan siswa sulit menyampaikan kembali secara lisan mengenai cerita yang pernah diketahui sebelumnya, pelaksanaan model pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang dipelajari. Hasil tes menyatakan bahwa 3 siswa memperoleh nilai diatas KKM dari total 23 siswa kelas IV, dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70, data menunjukkan ada 20 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sehingga nilai rata-rata siswa adalah 62.

Sementara itu, persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi.

Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa dan mendeskripsikan solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh kecakapan imajinasi lisan terhadap hasil Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

- 2) Fitriani Safina Langoday, Nurlailah, Jurnal tahun 2023. Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD Inpres OEPOI”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka jari pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas II SD Inpres OEPOI. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasieks perimental, dengan membagi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu yang terdiri atas dua variabel. Variabel bebas Media Boneka Jari dan variabel terikat adalah keterampilan berbicara siswa. Dalam penelitian ini, Pengambilan sampel ditentukan menggunakan teknik *Random Sampling*.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Nurlailah adalah penggunaan Media Boneka Jari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh yang positif dalam

meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Selain itu juga dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest yaitu pada kelas eksperimen menggunakan media boneka jari sebesar 82,9 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 60, sedangkan pada kelas control sebesar 69,3 dengan nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 50.

Sementara itu, persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode eksperimen yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* dalam pengambilan sampelnya. Pada penelitian yang akan dilakukan pengambilan sampel menggunakan *non*

propability sampling dengan cara sampling jenuh.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasioeks perimental. Sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

3) Nadya Anjelina & Wini Tarmini, Jurnal tahun 2022.

Dengan judul “Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrument yang digunakan peneliti dalam peneliti dalam studi pendahuluan ini adalah lembar observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai alat untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadya Anjelina & Wini Tarmini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa sekolah dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diambil peneliti pada kelas VB di Sdi Annajah Jakarta Barat sudah termasuk kategori baik.

Terdapat faktor penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara. Faktor tersebut yaitu percaya diri, siswa yang percaya diri dalam kegiatan berbicara tidak akan merasa takut, ragu saat guru meminta berbicara. Faktor selanjutnya yaitu faktor lingkungan di sekolah, siswa yang mudah bergaul dengan teman sebayanya lebih terampil dalam berbicara karena sudah terbiasa untuk berkomunikasi baik dengan orang lain.

Sementara itu, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai keterampilan berbicara pada siswa, dan tidak terdapat persamaan yang signifikan

dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian kualitatif ini menggunakan kata-kata (bersifat umum), sementara penelitian kuantitatif yang akan dilakukan menggunakan angka-angka.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua penelitian tersebut yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksperimen. Terdapat tiga jenis desain penelitian eksperimen, yaitu *pre-eksperimental*, *quasi-eksperimental*, dan *true experimental research*.

4) Ugik Yulianti, Skripsi tahun 2015. Dengan judul “Pengaruh Kecakapan Imajinasi Dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Sd Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam upaya memperoleh data yang valid, maka penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini dilakukan penghitungan data menggunakan metode analisis deskriptif presentase dan metode analisis berganda

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ugik Yulianti adalah diperoleh $F_{hitung} = 3,557$ sedangkan $F_{tabel} =$ diperoleh $F_{hitung} = 3,557$ dengan

probabilitas $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berada pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak yang berarti hipotesis ketiga (III) yang menyatakan “Kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia semester II siswa kelas III SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2015/201” diterima.

Sementara itu, persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Kemudian, terdapat variabel X_1 (Kecakapan Imajinasi), variabel X_2 (Kecakapan Lisan) dan variabel Y (Hasil Belajar Bahasa).

Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan cara undian (*simple random sampling*). Sementara itu, pada

penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *non propability sampling* dengan cara sampling jenuh.

Tabel.2.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Din Adini, Agung, & Tyasmiarni	Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2	Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus.
2	Fitriani Safina Langoday	Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari Pada Mata	Sama-sama menggunakan metode eksperimen	Penelitian ini menggunakan teknik <i>Random</i>

		<p>Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD Inpres OEPOI.</p>	<p>yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol.</p>	<p><i>Sampling</i> dalam pengambilan sampelnya.</p>
3	<p>Nadya . Anjelina & Wini Tarmini</p>	<p>Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai keterampilan berbicara pada siswa.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.</p>
4	<p>Ugik . Yulianti</p>	<p>Pengaruh Kecakapan Imajinasi dan</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terdapat pada</p>

		Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karang Asem.	cara berbicara dan imajinasi pada anak pada proses pembelajaran di sekolah dasar.	objek dan tempat penelitian.
--	--	--	---	------------------------------

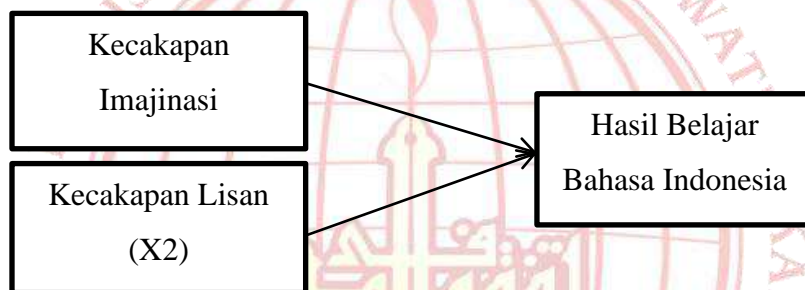
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini adalah rangkuman dari berbagai teori yang saling berkaitan. Teori-teori ini disatukan untuk menjelaskan hubungan antara beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian (Annita, 2023).

Kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya (Sidik, 2021).

Menurut Sugiono “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi” (Addini, 2023).

Berdasarkan teori-teori tersebut, berikut dibuat kerangka berpikir penelitian ini :



Gambar 2.1. Diagram Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggabungkan dua teori utama yakni teori kecakapan imajinasi, dan kecakapan lisan serta teori hasil belajar bahasa Indonesia. Teori kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan tentunya berkaitan dengan proses pembelajaran pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan teori hasil belajar fokus pada pengaruh kecakapan imajinasi didalam proses

pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Variabel X didalam penelitian ini adalah kecakapan imajinasi dan kecakapan lisan, sedangkan pada variabel Y didalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(Ha1) : Terdapat pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

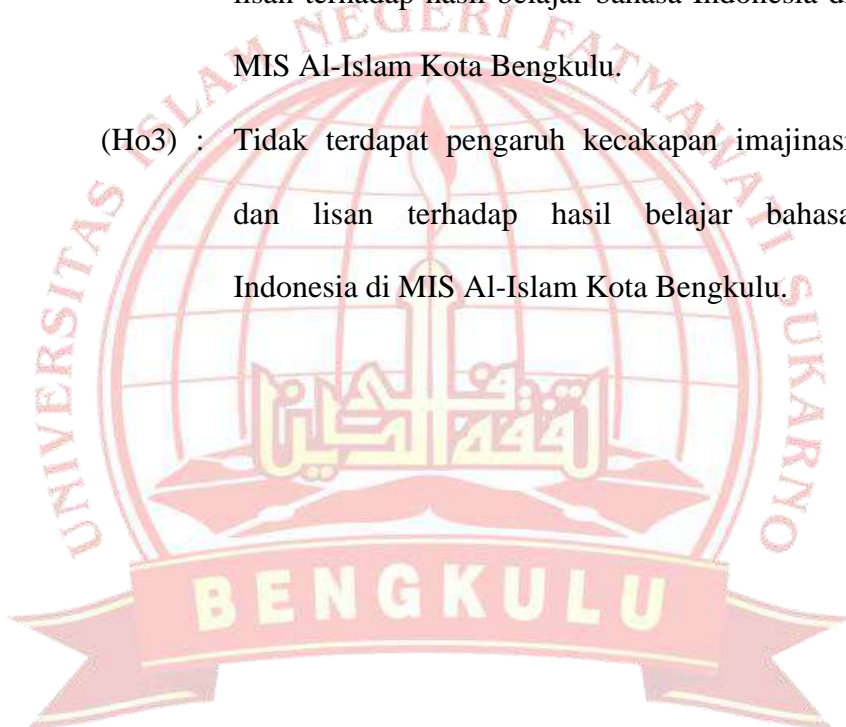
(H01) : Tidak terdapat pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

(Ha2) : Terdapat pengaruh lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

(Ho2) : Tidak terdapat pengaruh lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

(Ha3) : Terdapat pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

(Ho3) : Tidak terdapat pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Kasiram “penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui” (Karimuddin, 2022).

Sedangkan pendekatan eksperimen menurut Arikunto “pendekatan eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”. Jadi, pendekatan eksperimen adalah pendekatan yang mencari hubungan sebab-akibat antara

variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas dikontrol dan dikendalikan untuk dapat menentukan pengaruh yang ditimbulkan pada variabel terikat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2025 di MIS Al-Islam Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.
- b. Lokasi Penelitian dilaksanakan di MIS Al-Islam Kota Bengkulu yang berlokasi di jalan Pasundan, No 56 Rt 25 Rw 01 Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan karena terdapat suatu permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab-akibat dengan menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada siswa. Menurut Sugiyono “penelitian eksperimen

dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Desain penelitian eksperimen ditentukan oleh bagaimana cara peneliti mengatur subjek ke dalam kondisi dan kelompok yang berbeda. Terdapat tiga jenis desain penelitian eksperimen, yaitu *pre-eksperimental*, *quasi-eksperimental*, dan *true experimental research*.

Penelitian *pre-eksperimental* adalah desain penelitian yang paling sederhana dan sering digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya tanpa kontrol yang ketat. Dalam desain ini, peneliti hanya memberikan perlakuan atau intervensi terhadap satu kelompok, tanpa membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan kata lain, desain ini tidak melibatkan kelompok pembanding yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian *quasi-eksperimental* adalah desain penelitian yang mirip dengan penelitian eksperimen, namun tanpa pengacakan acak

(randomization). Pada desain ini, peneliti tetap memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen, tetapi tidak membagi subjek secara acak ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Meskipun tidak ada pengacakan acak, penelitian ini tetap memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang hubungan sebab-akibat antara variabel. Penelitian *true-experimental research* adalah desain penelitian eksperimen yang paling ketat dan dapat memberikan bukti yang lebih kuat tentang hubungan sebab-akibat. Dalam desain ini, peneliti melakukan pengacakan acak (randomization) untuk membagi peserta ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti juga memberikan perlakuan tertentu kepada kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Dengan adanya pengacakan acak dan kelompok kontrol, penelitian ini dapat mengurangi bias dan memberikan hasil yang lebih valid.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *pre-eksperimental* yang dimana peneliti memberikan latihan atau pengajaran mengenai kecakapan imajinasi lisan kepada kelompok siswa, lalu mengukur hasil belajar mereka setelah perlakuan tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi, objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Dameria, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu sebanyak 68 orang peserta didik dengan rincian tabel sebagai berikut.

Table 3.1 Data Jumlah peserta didik kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu

No	Kelas	Peserta Didik
1.	IV A	26
2.	IV B	21
3.	IV C	21
	Jumlah Keseluruhan	68

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel disebut juga dengan wakil atau bagian dari populasi. Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki sampel. Sampel penelitian adalah sebagian dari

populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020). Teknik sampling ada dua bagian, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti akan memilih sampel menggunakan cara *non propability sampling*. *Non propability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *non propability sampling* meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, dan *snowball*. Teknik pengambila sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik sampling jenuh. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV A dan peserta didik kelas IV B yang berjumlah 47 orang peserta didik di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan untuk dilakukan penelitian. Menurut Sugiyono “bahwa variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat yang dilambangkan dengan (X). Sedangkan variabel

terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y)".

a. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu (Y).

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecakapan imajinasi (X1) dan Lisan (X2).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional membantu peneliti untuk mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan apa yang diperiksa dilapangan. Definisi operasional adalah definisi suatu variabel dengan mengategorikan sifat-sifat menjadi elemen-elemen yang dapat diukur.

Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Kecakapan Imajinasi (X1)

Kecakapan imajinasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan imajinasi mereka secara efektif untuk berbagai tujuan, seperti memecahkan masalah, merancang ide-ide baru, atau memahami situasi secara kreatif.

Kecakapan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan konsep atau situasi yang tidak nyata, mengembangkan ide-ide inovatif, dan berpikir di luar batas-batas yang biasa.

b. Kecakapan Lisan (X2)

Kecakapan lisan adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan kata-kata atau kalimat untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan lisan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyampaikan informasi, kemauan, keinginan, dan berbagai macam perasaan.

**c. Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIS Al-Islam
Kota Bengkulu (Y)**

Hasil belajar adalah hasil dari proses pendidikan dan pembelajaran yang mencakup sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum. Hasil belajar mencakup berbagai aspek yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan yang diperoleh peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung suatu objek, peristiwa, atau fenomena dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi. Menurut Sugiyono “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain”.

Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan saat penelitian pendahuluan dan proses pelaksanaan penelitian guna memperoleh informasi tentang kondisi sekolah dan aktivitas proses pembelajaran di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

2. Angket/kuesioner

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tujuan penyebaran angket/kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Instrument yang digunakan di dalam penelitian ini untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial, adapun nilai yang digunakan pada *skala likert* yaitu 4,3,2,1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan

angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil gambar atau foto sebagai bukti penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang diperoleh peneliti melalui dokumen catatan dan arsip administrasi yang ada di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak, validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali, menyatakan bahwa uji

validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Dalam pengujian validitas, ada dua pendekatan yang umum digunakan. Pertama, yaitu dengan menghubungkan skor masing-masing item pertanyaan dengan total skor dari semua item. Kedua, yaitu dengan menghubungkan skor setiap indikator item dengan total skor konstruk. Pengujian validitas ini dapat dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS*. Uji

validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah alat ukur atau instrumen pengukuran efektif dalam mengumpulkan data. Biasanya, uji ini digunakan untuk menentukan seberapa baik kuesioner dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam konteks statistik, selain memeriksa distribusi data apakah normal atau tidak, kita juga perlu memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan konsisten dalam pengukuran.

Table 3.2

Tabel hasil uji validitas Instrumen Angket kecakapan

No Pernyataan Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,507	0,2907	Valid
2	0,511	0,2907	Valid
3	0,419	0,2907	Valid
4	0,748	0,2907	Valid
5	0,427	0,2907	Valid

6	0,414	0,2907	Valid
7	0,537	0,2907	Valid
8	0,449	0,2907	Valid
9	0,41	0,2907	Valid
10	0,645	0,2907	Valid
11	0,46	0,2907	Valid
12	0,63	0,2907	Valid
13	0,487	0,2907	Valid
14	0,566	0,2907	Valid
15	0,487	0,2907	Valid

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik

Spss_25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapatkan bahwa semua r hitung pada setiap pertanyaan (P1 sampai P15) menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel (0,2907), maka dengan menggunakan *tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$* , maka kuesioner yang diteliti adalah Valid.

2. Realibilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Dalam penelitian ini agar dapat mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan

bantuan program computer menggunakan aplikasi IBM Statistik Spss_25 dengan uji alpha Corbarch. Dimana jika nilai alpha Corbarch lebih besar dari 0,6 maka butir angket dan soal tersebut realibel.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reabilitas Angket Kecakapan Imajinasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	15

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM

Statistik Spss_25

Berdasarkan Tabel hasil uji reabilitas diatas maka dapat dilihat dari data di atas bahwa nilai alpha cronbach dengan 15 item pernyataan angket kecakapan Imajinasi adalah $0,793 > 0,6$ maka butir angket kecakapan imajinasi dinyatakan reliable.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel residual yang berdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo*. Hipotesis uji normalitas *One Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut :

H₀: Data residual berdistribusi secara normal

H_a: Data residual berdistribusi secara tidak normal

Dasar pengambilan keputusan atas uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka tolak H₀, artinya variabel residual berdistribusi secara tidak normal.

b. Jika Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya variabel residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menghasilkan keterkaitan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih apakah terdapat hubungan signifikan atau kebalikannya secara linear. Uji linearitas berfungsi untuk prasyarat pada analisis korelasi. Untuk melakukan uji linearitas pada *SPSS* menggunakan Deviation from Linearity dengan 0,05 sebagai taraf signifikan. Jika antara variabel mempunyai hubungan linear maka taraf signifikannya $> 0,05$ dan begitu juga sebaliknya.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi

yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai variance inflation faktor (VIF) ≥ 10 , artinya terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflation faktor (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel

independennya minimal 2. Persamaan regresi

linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Bahasa Indonesia

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Kecakapan Imajinasi

X2 = Kecakapan Lisan

b. Uji Koefisien Statiska Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah pada variabel kecakapan imajinasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, dan begitu sebaliknya jika dengan variabel lisan terhadap hasil belajar.

Hal ini untuk mengambil keputusannya apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil uji thitung, apakah thitung > t tabel.

c. Uji Koefisien Statiska Simultan (Uji f)

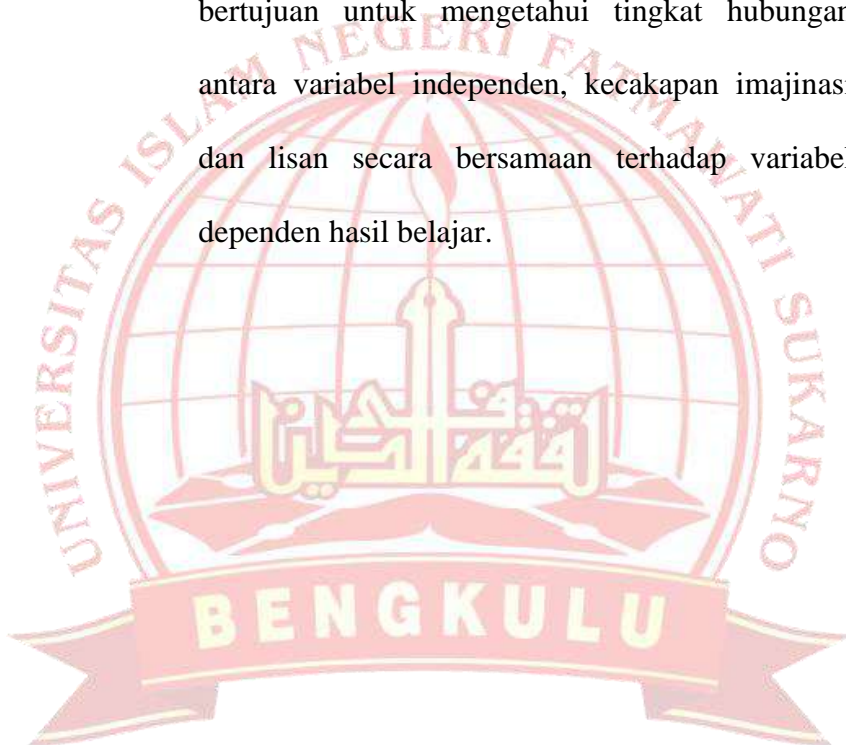
Uji F (Uji Koefisien Regresi Linier Berganda). Bertujuan untuk mengetahui secara langsung apakah ada pengaruh variabel kecakapan imajinasi dan lisan terdapat hasil belajar. Dapat dilihat dari nilai Fhitung dan dapat dibaca pada output *ANOVA SPSS_25* regresi linier berganda pada kolom F baris Regression.

Menurut Gunjarati (2001) disebutkan bahwa dalam uji statistik f, derajat kepercayaan yang digunakan pada umumnya adalah 5%. Hal ini berarti, apabila nilai f table memiliki hasil lebih kecil dari pada nilai f hasil perhitungan. Maka hipotesis alternatif menyatakan semua variabel independen (variabel bebas) secara simultan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen, kecakapan imajinasi dan lisan secara bersamaan terhadap variabel dependen hasil belajar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil MIS AL-Islam Kota Bengkulu

Nama : MIS AL-ISLAM KOTA
BENGKULU

NPSN/NSM : 60705330/ 111217710003

Alamat : Jl. Pasundan RT 25 RW 01 Kel.
Sumber jaya Kec. Kampung
Melayu Kota
Bengkulu Provinsi Bengkulu.

Status Madrasah : Swasta

No. Telpon : 0736-52976

Kode pos : 38216

Email : alislammadrasah@yahoo.com

Tahun Pendirian : 1989

2. Visi Misi dan Tujuan MIS Al Islam Kota Bengkulu

a. Visi Madrasah

Terwujud madrasah yang berbudaya unggul dan mendidik siswa menjadi manusia beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan.

b. Misi Madrasah

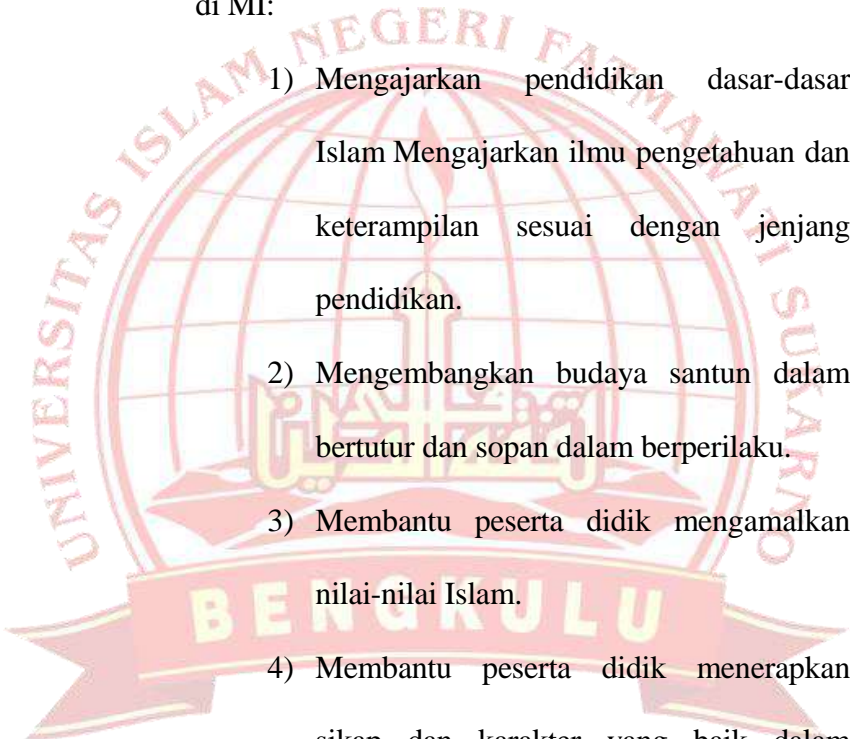
Dalam rangka mencapai visi diatas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Terwujud perilaku yang berbudi pekerti dan berakhak mulia.
2. Mewujudkan Kemahiran membaca, menulis, dan berhitung serta membaca ayat-ayat al-qur'an dengan baik dalam pembelajaran intra maupun ekstrakurikuler.
3. Mewujudkan lingkungan yang hijau, bersih, indah, nyaman dan sehat.

c. Tujuan Pendidikan di MIS AL-Islam Kota Bengkulu

Tujuan satuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan

berbudi pekerti luhur. Selain itu, MI juga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berdaya saing. Berikut beberapa tujuan satuan pendidikan di MI:

- 
- 1) Mengajarkan pendidikan dasar-dasar Islam Mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang pendidikan.
 - 2) Mengembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku.
 - 3) Membantu peserta didik mengamalkan nilai-nilai Islam.
 - 4) Membantu peserta didik menerapkan sikap dan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Melatih anak memiliki keterampilan hidup berorientasi masa depan.
 - 6) Menumbuhkan semangat keunggulan

secara intensif pada seluruh warga sekolah.

- 7) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

3. Keadaan Guru di MIS AL-Islam Kota Bengkulu

Tabel 4.1 Data Guru ASN MIS Al-Islam Kota Bengkulu

No	Nama Guru	NUPTK	NRG	NIP
1	Amsiah, S. Ag	416075365	1102821	1975082820
		5300073	24030	05012005
2	Wiliyanti,S.Ag	843675165	1017869	1973110420
		3300043	22007	07102005
3	Arniyanti,S.Pd SD	486175565	1302821	1977052920
		7300052	46031	05012003
4	Hartini, S.Pd.SD	954274965	1302821	1971121020
		2300033	43028	03122002
5	Febria Kwartati Rizana,S.Pd SD	055176066	1402821	1982021920
		0300022	45106	02122003

6	Habiba,S.Pd.I	505974765 1300013	1323521 46010	1969072720 05012006
7	Lesrawati,S.Pd.I	734275766 0300043	1323821 99011	1979101020 05012009
8	Herwansyah,S.Pd. SD	674075966 1200032	1402821 85101	1981040820 05011004
9	Hasmanidar,S.Pd SD	673676066 2300002	1302821 66032	1982040420 05012010
10	Dian mayasari, S.E	993776166 2300082		1983060520 07102001
11	Desy Arianti, S.Pd.I	344475465 4300003	1302821 74040	1976121120 05012005
12	Zumratul Aini, S.Pd.SD	814075765 9210103	1302821 19026	1979080820 05012008
13	Epi Repelita, S.Pd	173374866 0300002	1202821 57022	
14	Lina Lintang Susanti, S.Pd	107013421 85003	1902721 00089	1985120120 19032012

15	Winusa Putra, S.Pd	154776266 2200002	1902822 61393	1984021520 05011002
----	-----------------------	----------------------	------------------	------------------------

**Tabel 4.2 Data Guru tetap Yayasan MIS Al-Islam Kota
Bengkulu**

NO	NAMA GURU	PEG ID
1.	Tri Murti Lestari, S.Pd	10703045186001
2.	Sri Astuti, M. Pd	10703045193001
3.	Peti Pursila, S.Pd.I	10703045193002
4.	Heny Safitri, S. Pd.I	10703045190002
5.	Elvi Pitri, S. Pd	10703045190004
6.	Desy Ardilah, S.Pd.I	10703045192002
7.	Deli Permata, S.Pd	10703045100001
8.	Via Cindy Fabella, S.Pd	10703045100002
9.	M. Arief Darmawan Saputra	10703045195001
10.	Aldia Rivaldo, S. Pd	10703045199001
11.	Fadil Alfarabi, S.Pd	10703045101001
12.	Febby Yanti Utami	

Tabel 4.3 Data Guru Staf,T.U, Keamanan dan Kebersihan

MIS Al- Islam Kota Bengkulu

NO	NAMA TATA USAHA	PEG ID
1.	Sabta Afriansyah, S.Sos.I	10703045189002
2.	Yeni Oktariana	10703045185001
3.	Dwi Safitri	10703045198001
4.	Dede Hermawan	10703045193003
5.	Akbar Ramadhan	
6.	Sultan Golan Astapala, S.Ag	
7.	Rusman	

4. Keadaan Siswa di MIS AL-Islam Kota Bengkulu

Tabel 4.4 Jumlah Siswa MIS Al-Islam Kota Bengkulu

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
I A	12	10	22
I B	10	9	19
I C	14	10	24
2 A	12	14	32
2 B	17	14	31
2 C	17	13	30
3 A	12	13	25
3 B	10	12	22
3 C	13	12	25
4 A	14	12	26
4 B	10	11	21
4 C	12	9	21
5 A	13	13	26
5 B	13	14	27
5 C	12	10	22

6 A	17	10	27
6 B	15	11	26
6 C	14	10	24
6 D	10	10	20
Jumlah Seluruh	252	216	468

5. Sarana Prasarana di MIS AL-Islam Kota Bengkulu

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di MIS AL-Islam Kota Bengkulu, di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yaitu meliputi

Tabel 4.5 Data Sarana Prasana di MIS AL-Islam Kota Bengkulu

NO	FASILITAS	JUMLAH
1	Ruang Kelas	10 lokal
2	Ruang kepala sekolah	1 lokal

3	Ruang guru	1 lokal
4	Ruang tata usaha	1 lokal
5	Ruang perpustakaan	1 lokal
6	Ruang tunggu	1 lokal
7	WC guru	2
8	WC Anak-anak	3
9	Lapangan Futsal	1
10	Ruang UKS	1
11	Mushola	1
12	Lapangan Futsal	1
13	Tempat Parkir	1 lokasi

B. Analisis Data

a. Variabel Kecakapan Imajinasi

Tabel 4.6 Data Hasil Pengisian Angket Kecakapan Imajinasi

No	Nama Siswa	Skor Akhir Angket
		Kecakapan Imajinasi (X1)
1	Ahmad Arrahid	38

2	Ahmad Pauziah	29
3	Aqilah Aisyah P	44
4	Azgar Ibrahim	42
5	Bagus Setiawan	53
6	Barin Meilya Putri	48
7	Dani Nurmansyah	45
8	Fadhel Atharis R	38
9	Fahri Zakaila	50
10	Febriyanti Pricillia	38
11	Ghaniya Alija	33
12	Hana Savanah	38
13	Khalisah Putri J	46
14	Kholida Jamila	40
15	M. Fikri Al Fatir	44
16	M. Marces D	42
17	Miftahul Riski I	39
18	M. Rifan A	48
19	M. Rizky P	47

20	Olifvia	55
21	Putri Fina	45
22	Shavira Azzahra R	52
23	Sheira Desti A	40
24	Sucila Adeliya	45
25	Sultan Kohinor	40
26	Talita Nafisa	38
27	Aditya Naufal S	35
28	Alecha Zahra	31
29	Aqila Tri R	38
30	Aris Apriansyah	47
31	Elisya Gina Zakia	41
32	Farras Bima R	31
33	Hafizh Alfitrah	49
34	Likarahma Putri	51
35	Maulana Salahuddin	40
36	M. Fathir Pratama	44
37	M. Alfarizki	38

38	M. Ar Roffi K	48
39	M. Fathir Fairuzz	39
40	M. Toza	44
41	Nadila Al Sa'diyah	47
42	Rania Febriani Z	48
43	Salwa Putri A	51
44	Siti Balqis R	40
45	Siti Syahira	47
46	Zalfa Naqiyya A	49
47	Zivanka Arliana S	51

b. Variabel Hasil Lisan

**Tabel 4.7 Nilai Hasil Lisan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV
MIS Al-Islam Kota Bengkulu**

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian
1	Ahmad Arrahid	48
2	Ahmad Pauziah	29
3	Aqilah Aisyah P	65

4	Azgar Ibrahim	60
5	Bagus Setiawan	67
6	Barin Meilya Putri	73
7	Dani Nurmansyah	58
8	Fadhel Atharis R	83
9	Fahri Zakaila	52
10	Febriyanti Pricillia	88
11	Ghaniya Alija	90
12	Hana Savanah	75
13	Khalisah Putri J	46
14	Kholida Jamila	54
15	M. Fikri Al Fatir	46
16	M. Marces D	67
17	Miftahul Riski I	56
18	M. Rifan A	75
19	M. Rizky P	63
20	Olifvia	69
21	Putri Fina	67

22	Shavira Azzahra R	77
23	Sheira Desti A	77
24	Sucila Adeliya	77
25	Sultan Kohinor	75
26	Talita Nafisa	44
27	Aditya Naufal S	71
28	Alecha Zahra	58
29	Aqila Tri R	50
30	Aris Apriansyah	56
31	Elisya Gina Zakia	63
32	Farras Bima R	85
33	Hafizh Alfitrah	79
34	Likarahma Putri	52
35	Maulana Salahuddin	98
36	M. Fathir Pratama	73
37	M. Alfarizki	73
38	M. Ar Roffi K	65
39	M. Fathir Fairuzz	73

40	M. Toza	48
41	Nadila Al Sa'diyah	56
42	Rania Febriani Z	88
43	Salwa Putri A	50
44	Siti Balqis R	63
45	Siti Syahira	48
46	Zalfa Naqiyya A	65
47	Zivanka Arliana S	67

c. Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV
MIS Al-Islam Kota Bengkulu**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Arrahid	76
2	Ahmad Pauziah	72
3	Aqilah Aisyah P	88
4	Azgar Ibrahim	86
5	Bagus Setiawan	84

6	Barin Meilya Putri	88
7	Dani Nurmansyah	86
8	Fadhel Atharis R	90
9	Fahri Zakaila	83
10	Febriyanti Pricillia	89
11	Ghaniya Alija	91
12	Hana Savanah	93
13	Khalisah Putri J	79
14	Kholida Jamila	82
15	M. Fikri Al Fatir	86
16	M. Marces D	80
17	Miftahul Riski I	82
18	M. Rifan A	84
19	M. Rizky P	89
20	Olifvia	86
21	Putri Fina	85
22	Shavira Azzahra R	87
23	Sheira Desti A	84

24	Sucila Adeliya	87
25	Sultan Kohinor	82
26	Talita Nafisa	79
27	Aditya Naufal S	85
28	Alecha Zahra	82
29	Aqila Tri R	82
30	Aris Apriansyah	83
31	Elisya Gina Zakia	80
32	Farras Bima R	93
33	Hafizh Alfitrah	85
34	Likarahma Putri	82
35	Maulana Salahuddin	93
36	M. Fathir Pratama	87
37	M. Alfarizki	81
38	M. Ar Roffi K	85
39	M. Fathir Fairuzz	87
40	M. Toza	85
41	Nadila Al Sa'diyah	83

42	Rania Febriani Z	87
43	Salwa Putri A	84
44	Siti Balqis R	83
45	Siti Syahira	83
46	Zalfa Naqiyya A	93
47	Zivanka Arliana S	87

1) Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan sejumlah asumsi yang harus dipenuhi agar model regresi dapat digunakan dengan benar dan hasilnya dapat diandalkan. Yang termasuk uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Table 4.9 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	47

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97874474
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,076
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik

Spss_25

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas mengenai *test of normality Kolmogorov-Smirnova* menunjukan untuk hasil uji normalitas data Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang berarti $0,200 > 0.05$, maka tolak H_0 , artinya hasil test normalitas data berdistribusi normal atau variabel residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Kecakapan Imajinasi dan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Square s	df	Mean Squar e	F	Sig.
Hasil Belajar B. Indonesia * Kecakapa n Imajinasi	Betwee n Groups	(Combined)	350,06 2	1 9	18,42 4	,97 6	,51 3
		Linearity	13,467	1	13,46 7	,71 3	,40 6
		Deviation from Linearity	336,59 5	1 8	18,70 0	,99 0	,49 8
	Within Groups		509,89 5	2 7	18,88 5		
	Total		859,95 7	4 6			

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik

Spss_25

Berdasarkan hasil uji linearitas data pada kecakapan imajinasi dan hasil belajar dengan nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,498 > 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara kecakapan imajinasai dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Lisan dan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig .
Hasil Belajar B. Indonesia	Betwee n Groups	(Combine d)	571,54 1	2 3	24,850	1,982	,05 4
		Linearity	432,08 4	1	432,08 4	34,45 7	,00 0

* Kecakapan Lisan		Deviation from Linearity	139,456	22	6,339	,506	,943
	Within Groups		288,417	23	12,540		
	Total		859,957	46			

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik
Spss_25

Berdasarkan hasil uji linearitas data pada Lisan dan Hasil belajar dengan nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,943 > 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara lisan dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstan dardized Coefficient s		Standardiz ed Coefficien ts	t	Sig .	Collinearity Statistics	
		B	Std. Erro r	Beta			Toleran ce	VIF
1	(Constant)	66,141	3,854		17,163	,000		
	Kecakapan Imajinasi	,107	,073	,152	1,458	,152	,999	1,001
	Kecakapan Lisan	,217	,032	,714	6,874	,000	,999	1,001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar B. Indonesia								

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik

Spss_25

Berdasarkan perhitungan hasil uji multikolinearitas menggunakan IBM Statistik Spss_25 menunjukkan hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) X1 adalah 1,001, dan VIF X2 juga 1,001 lebih kecil dari 10 sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

2) Uji Hipotesis

1. Analisis regresi berganda

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,141	3,854		17,163	,000
	Kecakapan	,107	,073	,152	1,458	,152
	Imajinasi					

Kecakapan	,217	,032	,714	6,874	,000
Lisan					
a. Dependent Variable: Hasil Belajar B. Indonesia					

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM

Statistik Spss_25

Hasil uji regresi ganda tersebut dianalisis untuk menentukan persamaan regresi hasil penelitian

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2, Y = 66,141 + 0,107 + 0,217$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan IBM Statistik Spss_25 nilai dari kecakapan imajinasi (X1) terhadap Hasil belajar (Y) sebesar 0,107, dan nilai dari lisan (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,217 maka dapat disimpulkan bahwa tanda positif pada model kecakapan imajinasi dan nilai lisan mempunyai pengaruh positif atau searah terhadap hasil belajar.

Nilai koefisien regresi linier berganda dari variabel kecakapan imajinasi (X1) = 0,107

menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecakapan imajinasi (X1) pada siswa Kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu sebesar 1 satuan maka nilai Bahasa belajar Bahasa Indonesia meningkat sebesar = 0,107. Begitu juga variabel nilai lisan (X2) = 0,217 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecakapan lisan (X2) pada siswa Kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu sebesar 1 satuan maka nilai Bahasa belajar Bahasa Indonesia meningkat sebesar = 0,217.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji signifikan Uji-t (parsial) pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing *variabel independent* secara individual (parsial) terhadap variabel *dependent*. Sementara nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan atau *degree freedom* (dk) $n-k$ dimana n = banyak sampel dan k = banyaknya variabel bebas dan terikat, maka $47-3 = 44$

maka diperoleh t_{tabel} , 2,015 dan dibandingkan teradap thitung

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,141	3,854		17,163	,000
	Kecakapan Imajinasi	,107	,073	,152	1,458	,152
	Kecakapan Lisan	,217	,032	,714	6,874	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar B. Indonesia						

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik

Spss_25

Tabel diatas menunjukan bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji t untuk variabel X1 kecakapan imajinasi diperoleh thitung

sebesar 1,458 lebih kecil dari ttabel 2,015 ($1,458 < 2,015$) yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar. Untuk variabel X_2 lisan diperoleh thitung sebesar 6,874 lebih besar dari ttabel 2,015 ($6,874 > 2,015$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh kecakapan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikan-F (Simultan) dari Model regresi Linier berganda pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa nilai F- hitung = 24,353. Nilai Fhitung tersebut lebih besar dari pada Ftabel = 3,209 pada tingkat signifikan (α) = 0,05 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451,803	2	225,902	24,353	,000 ^b
	Residual	408,154	44	9,276		
	Total	859,957	46			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar B. Indonesia						
b. Predictors: (Constant), Kecakapan Lisan, Kecakapan Imajinasi						

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik

Spss_25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Fhitung sebesar 24,353 dengan angka signifikan 0,000 karena nilai Fhitung \geq Ftabel (3,209) dan angka signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau H_a diterima H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan

antara kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

4. Uji koefisien determinasi

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,525	,504	3,046
a. Predictors: (Constant), Kecakapan Lisan, Kecakapan Imajinasi				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar B. Indonesia				

Sumber : perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistik

Spss_25

Berdasarkan table 4. diatas menunjukan hasil nilai koefisien korelasi antara kecakapan imajainasi dan lisan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia secara bersamaan sebesar 0,525. dari table diatas maka dapat diperoleh keterangan bahwa dengan

model penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada keputusan hasil belajar sebesar 52,5% dan 47,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

C. Pembahasan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti melakukan persiapan waktu dan tempat penelitian, kemudian peneliti mempersiapkan instrument sebelumnya yang telah divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu baru peneliti melanjutkan dengan melakukan pengujian menggunakan product moment untuk soal nomor satu, dan untuk nomor 2 hingga seterusnya dilakukan .perhitungan menggunakan SPSS_25.

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti meminta siswa untuk dapat mengulang kembali materi pembelajaran yang telah mereka pelajari yaitu cara menentukan gagasan pokok dan meringkas teks cerita lalu meminta mereka untuk menyampaikannya kembali didepan kelas, ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecakapan imajinasi dan lisan siswa dapat berjalan secara

baik. Lalu setelah mereka menentukan gagasan pokok, meringkas hingga membacakan kembali. Peneliti meminta mereka untuk mengisi angket kecakapan imajinasi dan lisan. Kemudian untuk hasil belajar peneliti mengambil hasil dari ulangan harian mereka mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru mereka sebelumnya. Pernyataan yang ada pada angket telah sesuai dengan indikator yang diturunkan pada kisi-kisi angket dengan pilihan 4 jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan pemberian skor, 4, 3, 2, 1.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus corelation product moment (uji r) dan untuk mengetahui arah hubungan dan derajat hubungan peneliti menggunakan uji Korelasi Pearson dengan bantuan program komputer SPSS_25. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak

normal. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan bantuan program SPSS Version 25.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov Smirnov.

Kriteria penerimaan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$

Maka data tidak berdistribusi normal. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 (Test Of Normality) untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.8 (Test Of Normality) diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji linearitas.

Linear berarti hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X (Independen) dengan variabel Y (dependen) dengan melakukan uji linearitas maka dapat diketahui apakah hubungan antara kedua variabel linear atau tidak. Untuk menguji linearitas dipenelitian ini peneliti menggunakan program komputer SPSS_25.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas, yaitu:

1. Jika nilai Sig. Unstandardized Residual $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y.
2. Jika nilai Sig. Unstandardized Residual $< 0,05$

Maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y. Untuk uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11 (Deviation from Linearity). Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 (Deviation from Linearity) diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity adalah sebesar $0,498 > 0,05$ dan

0,943 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y.

Apabila data semuanya sudah normal dan linear maka bisa dilanjutkan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk dapat melakukan pengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen menggunakan aplikasi Spss_25. Model regresi dapat dikatakan baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Untuk dapat melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat terdeteksi dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

Uji multikolinearitas menunjukan hasil tidak memiliki masalah pada multikolinearitas dapat dilihat pada table 4.12 menunjukan nilai VIF sebesar 1.001. Sedangkan pada uji hipotesis yaitu, analisis regresi berganda, uji korelasi statistik parsial (uji t) dan uji statistik simultan (uji f) dan uji korelasi determinasi. pada hasil ini

menunjukkan pada hasil regresi berganda menunjukkan hasil yang berlawanan arah atau dapat dikatakan tidak ada pengaruh hal ini diperkuat juga dengan hasil dari uji statistic parsial (uji t) yang menunjukkan bahawa thitung pada kecakapan imajinasi (X1) terhadap hasil belajar (Y) $1,458 < 2,015$ dan lisan (X2) terhadap hasil belajar (Y) $6,874 > 2,015$ lebih dari ttabel yang artinya menunjukan adanya pengaruh bila di terapkan secara terpisah dapat dilihat pada table 4.13 dan 4.14. Sedangkan pada uji statistik simultan (uji f) ini adalah pengujian kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar dilakukan secara bersama menunjukan Fhitung lebih besar dari Ftabel $24,353 \geq 3,209$, hasilnya menunjukan H_a diterima dan H_o ditolak ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, ini dilihat dari fhitung > ftabel table 4.15. Selanjutnya pada uji korelasi determinasi menunjukan hasil bahwa pada kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan

perhitungan secara bersama menunjukkan hasil sebesar 52.5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam melakukan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan dan kendala yang dialami dan kemudian karena itu perlu peneliti sampaikan agar dapat menjadi saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat berjalan lebih baik lagi.

1. Keterbatasan responden siswa karena masih kurang memahami atau kurang fokus.
2. Tanpa adanya kelas kontrol, sehingga dirasa masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Keterbatasan sarana serta alat demi menunjang proses pembelajaran untuk itu harus lebih pro aktif dan kreatif lagi demi menunjang ketercapaian proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh kecakapan imajinasi terhadap hasil belajar ($t_{hitung} 1,458 < t_{tabel} 2,015$) sedangkan kecakapan lisan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar ($t_{hitung} 6,874 > t_{tabel} 2,015$). Secara signifikan Uji F secara bersamaan antara kecakapan imajinasi dan lisan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu yang terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar $24,353 \geq F_{tabel} (3,209)$ serta angka signifikan $0,000$ jauh lebih kecil dari $0,05$. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kecakapan imajinasi dan lisan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu berpengaruh sebesar $52,5\%$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada kecakapan imajinasi dan lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIS Al-Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru bahwa kecakapan imajinasi lisan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan berbicara, mendongeng, atau permainan yang mengasah imajinasi siswa. Misalnya, dengan mengintegrasikan teknik bercerita atau diskusi kelompok yang memungkinkan siswa mengungkapkan ide-idenya secara lisan.

Bisa diimplikasikan bahwa memperbanyak kegiatan berbicara atau mengungkapkan ide secara lisan (misalnya melalui presentasi atau diskusi) akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasa Indonesia. Implikasi dari adanya pengaruh kecakapan imajinasi lisan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat dianalisis dari berbagai aspek berikut :

1. Pengembangan Keterampilan Kognitif dan Kreativitas

Kecakapan imajinasi lisan dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas dan cara berpikir yang lebih kritis. Dengan sering melibatkan siswa dalam kegiatan yang merangsang imajinasi, mereka akan mampu lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran.

2. Peningkatan Percaya Diri

Siswa yang terlibat aktif dalam berbicara dan mengungkapkan ide lisan akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Hal ini penting untuk mendorong mereka berani berbicara di depan umum

atau dalam diskusi kelas, yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

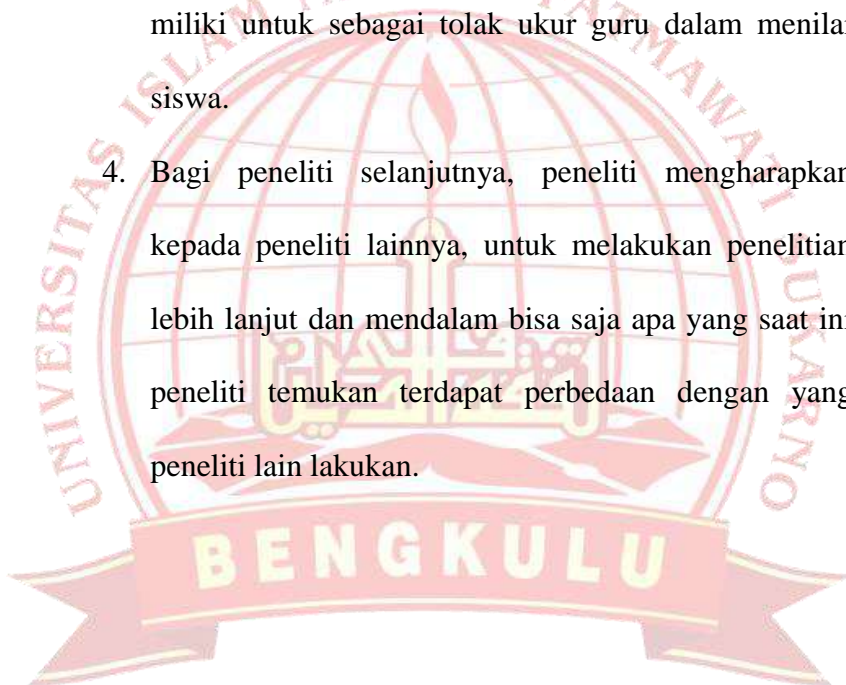
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan.

1. Bagi orang tua, yang hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua lebih memberikan perhatian kepada peserta didik agar mereka dapat menyelesaikan masalah belajar mereka dengan baik. Dengan cara orang tua bertanya bagaimana kegiatan belajar mereka disekolah, bagaimana dengan tugas yang mereka dapatkan disekolah.
2. Bagi guru, peneliti mengharapkan guru dapat memahami karakter siswa dalam saat proses belajar mengajar. Karena pada variabel kecakapan imajinasi dan lisan ini diminta untuk dapat melakukan pendekatan yang lebih agar siswa dapat dengan berani menyampaikan hasil dari imajinasi mereka dan ini

juga berpengaruh pada lisan mereka karena siswa dapat berani berbicara untuk menyampaikan pendapat.

3. Bagi peserta didik, peneliti mengharapkan bahwa siswa harus bersikap aktif dan berani untuk dapat menyampaikan apa yang mereka mengerti dan mereka miliki untuk sebagai tolak ukur guru dalam menilai siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan kepada peneliti lainnya, untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam bisa saja apa yang saat ini peneliti temukan terdapat perbedaan dengan yang peneliti lain lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. Pernik Jurnal PAUD, 3(1),38-39. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/download/4839/4644/10608>
- Amalia, Nur., dkk. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta. Jurnal Metamorfosa, 8(1),6. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/download/333/302>
- Andini, Din., Agung., dkk. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/download/1103/419>
- Anjelina, Nadya., Wini Tarmini. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Basicedu, 6(4),4-6. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/3495/pdf>
- Bunyamin.(2021). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Citriadin, Yudin. (2019). Pengantar Pendidikan. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

- Handayani, Ririn. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Harianto, Erwin. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. Didaktika, 9(4),414-415.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=erwin+harianto+2020&oq=erwin+harianto+#d=gs_qabs&t=1733914257508&u=%23p%3DaZafSslURs8J
- Hidayat, R., Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Isa, A. H. (2017). PROSIDING Seminar Nasional dan Lokakarya PLS FIP UNG. Gorontalo: UNG PRESS.
- Langoday, Fitriani Safina., Nurlailah. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD Inpres OEPOI. Jurnal Mimbar PGSD Flobamorata, 1(1),3-5.
<https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/mpf/article/download/954/572>
- Lutfiansyah, D. Y. (2024). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. Bandung: Widina Media Utama.
- Mubarok, Muhammad Ibnu., dkk. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Journal of Educational and Language Research, 3(6),267.
<https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/download/7348/5707/14382>
- Poewadarminta. (2007). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

- Priadana, S., Denok, S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Rahim, Arif., dkk. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Rohana., dkk. (2022). Keterampilan Berbahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar. Makassar: Yayasan Nurul Mubin Smart Makassar.
- Rusli, I. F., Alfian, S. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara. Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Sari, Annita., dkk. (2023). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.
- Sari, M. Z., dkk. (2023). Imajinasi Kreatif dalam Kemampuan Berpikir Anak Sekolah Dasar, Penting Kah?. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(4),1927. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/download/7749/4121>
- Sinaga, Dameria. (2014). Statistik Dasar. Jakarta Timur: UKI PRESS.
- Sudjana, Nana. (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Suriswo.(2023). Pengembangan Model Pembelajaran Kecakapan Hidup (Life Skill). Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.

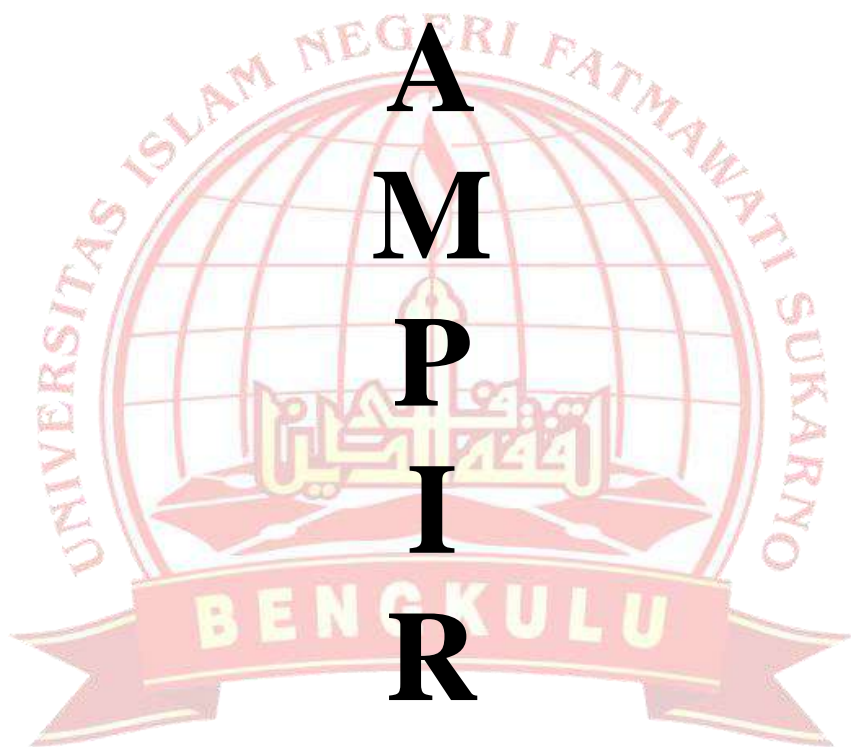
Syahputri, A. Z., dkk. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1),161.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/article/download/25/20/183>

Wirda, Yendri., dkk. (2020). Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yulianti., Ugik. (2015). Pengaruh Kecakapan Imajinasi Dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. *Skripsi, FKIP(Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.



L A M P I R A N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3610 /Un.23/F.II/PP.009/10/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M. Pd
N I P : 197407182003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Azis Bin Mustamin M.Pd.I
N I P : 198504292015031007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Izzati Ramadhani Herry
N I M : 2111240004
Judul Skripsi : Pengaruh Kecakapan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIS AL-Islam Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 20 Oktober 2024
Dekan,


MUS MULYADI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 000 /Un.23/F.II/TL.00/1/2025
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

7 Januari 2025

Kepada Yth,
Kepala MIS Al-Islam Kota Bengkulu
Di-
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu"***

Nama : **Izzati Ramadhani Herry**
NIM : 2111240004
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIS Al-Islam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 9 Januari s/d 9 Februari 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa	: Izzati Ramadhani Herry	Pembimbing I	: Dr. Irwan Satria, M.Pd.
N I M	: 2111240004	Judul Skripsi	: Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS AL-ISLAM Kota Bengkulu
Jurusan	: Tarbiyah		
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin 02/12/2024	Pengantar	1. Sk diterima 2. Judul acc	
2.	Jum'at 06/12/2024	1. Cover 2. Bab I	1. Cara penulisan dan spasi 2. Perbaiki ejaan yang digunakan di bagian latar belakang 3. Penambahan kata di rumusan masalah	
3.	Jum'at 13/12/2024	Bab II	1. Penambahan materi pertama di bagian pustaka 2. Penambahan penelitian yang relevan menjadi 3 jurnal, 1 skripsi. 3. Asumsi penelitian tidak usah di pakai.	

Mengetahui
Kajur Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag.
NIP. 197212122005102007

Bengkulu, Desember 2024
Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd.
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa	: Izzati Ramadhani Herry	Pembimbing I	: Dr. Irwan Satria, M.Pd.
N I M	: 2111240004	Judul Skripsi	: Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS AL-ISLAM Kota Bengkulu
Jurusan	: Tarbiyah		
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
4.	Senin 16/12/2024	Bab I	1. Perbaikan di penelitian yang relevan, digambarkan satu-satu terdahulu lalu dirimpulkan dengan di buat tabelnya.	
		Bab III	2. Membuat lembar Validasi angket / kuesioner penelitian dan mencari dosen yang bersangkutan dengan mata pelajaran yang digunakan untuk Penelitian.	
5.	Jum'at 20/12/2024	Bab III	1. Perbaikan kuesioner Penelitian dan mencari bah materi di kuesioner tersebut. 2. meminta validasi kuesioner ke dosen yang bersangkutan.	

Mengetahui
Kajur Tarbiyah

Dr. Aziza Ariyati, M.Ag.
 NIP. 197212122005102007

Bengkulu, Desember 2024
Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd.
 NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

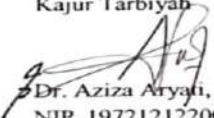
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

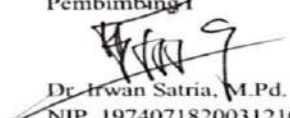
Nama Mahasiswa	: Izzati Ramadhani Herry	Pembimbing I	: Dr. Irwan Satria, M.Pd.
N I M	: 2111240004	Judul Skripsi	: Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS AL-ISLAM Kota Bengkulu
Jurusan	: Tarbiyah		
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
6.	Senin 23/12/2024	BAB III	1. perbaiki kuerioner sesuai dengan judul skripsi dan dibagi menjadi per-materi 2. Ikuti pedoman penulisan skripsi	
7.	Senin 06/01/2025	Di Acc Proposal	Acc lanjut kelapangan untuk melakukan penelitian.	

Mengetahui
Kajur Tarbiyah


Dr. Aziza Aryati, M.Ag.
NIP. 197212122005102007

Bengkulu, Desember 2024
Pembimbing I


Dr. Irwan Satria, M.Pd.
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Izzati Ramadhani Herry Pembimbing II : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I.
N I M : 2111240004 Judul Skripsi : Pengaruh Kecakapan Lisan Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV
Program Studi : Pendidikan Guru di MIS AL-ISLAM Kota Bengkulu
Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	4/11/24	proposal	Ikuti pedoman penulisan.	g.
2.	6/11/24	proposal	Ejaan yang digunakan.	g.
3.	8/11/24	proposal	penelitian terdahulu.	g.
4.	18/11/24	proposal	Kerangka pikir.	g.
5.	13/11/24	proposal	Daftar pustaka diambil.	g.
6.	25/11/24	n	Lanjut ke Pemb. I ke lapangan. / gcu	g.


Mengetahui

Kajur Tarbiyah


Dr. Aziza Anyati, M.Ag.
NIP. 197212122005102007

Bengkulu, November 2024

Pembimbing II


Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I.
NIP. 198504202015031007



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HIDAYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH AL - ISLAM KOTA BENGKULU
Terakreditasi A**

Alamat : Jalan Pasundan, No. 56 Telp. (0736) 52976 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
Email : alislammadrasah@yahoo.com

NPSN : 60705330

NSM : 111217710003

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 015/MIS.AI/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Islam Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan nama-nama mahasiswa :

Nama : Izzati Ramadhani Herry
NIM : 2111240004
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Instansi : UINFAS Bengkulu
Prodi : PGMI

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 10 Februari 2025
Kepala Madrasah

HERWANSYAH, M. Pd
NIP. 198104082005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzati Ramadhani Herry

NIM : 2111240004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Judul Skripsi : Pengaruh Kecakapan Imajinasi Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa
Indonesia Siswa Kelas IV Di MIS Al-Islam Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID: 2594571908 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Aziza Arvati, M. Ag
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, Mei 2025

Yang menyatakan



Izzati Ramadhani Herry
NIM. 2111240004

bismillah Skripsi Izza.docx

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	2%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1%
6	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	1%
8	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	1%

Submitted to Universitas Riau

9	Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Lampung Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.stitradenwijaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
18	Submitted to International School Hong Kong Student Paper	<1 %
19	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	<1 %

20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
25	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
26	Anggun Dela Puspita, Annisa Balqis, Fitri Syakira, Windi Putri Arisqo. "Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIS Istiqomah Al-Ulya Desa Payageli", ALSYS, 2023 Publication	<1 %
27	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %

DOKUMENTASI



**Penyampaian Materi Mengenai Cara Menentukan Gagasan
Pokok Dan Meringkas Teks Cerita**



**Penyebaran Soal Kuesioner Di Kelas IVA MIS AL-Islam
Kota Bengkulu**



**Siswa Sedang Mengerjakan Soal Kuesioner Yang Diberikan
Di Kelas IVA MIS AL-Islam Kota Bengkulu**



**Penyebaran Soal Kuesioner Di Kelas IVB MIS AL-Islam
Kota Bengkulu**



**Siswa Sedang Mengerjakan Soal Kuesioner Yang Diberikan
Di Kelas IVB MIS AL-Islam Kota Bengkulu**



RIWAYAT HIDUP



Nama : Izzati Ramadhani Herry
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 23 November 2003
NIM : 2111240004
Nama Ayah : Herry
Nama Ibu : Susilawati
Email : izzatiramadhani5@gmail.com
Hobi : Traveling
Pendidikan : SDIT Al-Hasanah Kota Bengkulu
SMPI Al-Hasanah Kota Bengkulu
MAN 1 Model Kota Bengkulu